

PENERAPAN TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO SUPER DI LOKASI BIOINDUSTRI SUNGAI KAKAP

BPTP Kalbar telah berhasil menerapkan teknologi jajar legowo super di Dusun Gelamak, Desa Pangkalan Kongsy, Kecamatan Tebas pada Tahun 2016 dengan provitas sebesar 7,5 ton per hektar (lahan pasang surut) dan Lokasi Demfarm HPS di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan Kabuapten Sanggau dengan provitas sebesar 8,5 ton per hektar (lahan tadah hujan). Setelah keberhasilan itu, maka Teknologi Jarwo Super coba diadopsi di lokasi pendampingan Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi di Dusun Cenderawasih Desa Parit Keladi Kabupaten Kubu Raya. Maka, pada MH 2017 dilaksanakan demplot pertanaman padi seluas 5 hektar dengan menerapkan beberapa komponen teknologi Jajar Legowo Super seperti pada tabel di bawah sebagai berikut:

No	Komponen Teknologi	Uraian
1.	Varietas Unggul	Inpari 39 (Kelas benih FS)
2.	Biodekomposer	Dekomposer Beka, diberikan secara bersamaan dengan pemberian pupuk organik (pukan sapi) pada saat pengolahan tanah
3.	Pembibitan	Sistem dapok ukuran 18 cm x 58 cm
4.	Cara Tanam	Manual (tenaga manusia) dengan system Legowo 2:1 dengan jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 40 cm
5.	Pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Pupuk hayati (Agrimeth) sebagai perlakuan benih (<i>seed treatment</i>) • Menggunakan PUTS (Urea 100 kg/ha, NPK (15;15:15) 200 kg/ha.
6.	Pengendalian OPT	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menggunakan pestisida nabati dan pestisida anorganik berdasarkan ambang kendali
7.	Panen	Menggunakan Mesin <i>Minicombine Harvester</i>

Penanaman bibit padi demplot tanaman padi teknologi jajar legowo super pada sawah seluas 5 hektar dilaksanakan pada bulan Desember 2017 yang sebelumnya benih yang telah disemaikan bulan November 2017. Penyemaian benih padi dengan sistem dapok karena bibit ditanam menggunakan alat tanam Mesin *Indojarwo Transplanter*. Cara pembuatan dapog semaian padi yaitu menggunakan reng kayu sebagai mal dan plastik cor atau plastik mulsa sebagai alasnya. Untuk satu hektar areal pertanaman padi diperlukan 216-250 dapok berukuran 18 x 58 cm (sesuai ukuran tray mesin Indojarwo transplanter) dengan kebutuhan benih padi

sebanyak 25-30 kg/ha. Benih yang akan disemaikan direndam terlebih dahulu selama 24 jam dan diperam selama 24 jam, kemudian, benih ditiriskan. Benih kemudian dicampur dengan pupuk hayati Agrimeth dengan takaran 500 gram/25 kg benih untuk 1 ha lahan. Selanjutnya ditaburkan merata di atas dapok sebanyak 100- 125 gram/kotak (3/4 gelas air mineral) untuk satu dapog. Pupuk hayati Agrimeth memiliki aktivitas enzimatik dan fitohormon yang berpengaruh positif terhadap pengambilan hara makro dan mikro tanah, memacu pertumbuhan, pembungaan, pemasakan biji, pematangan dormansi, meningkatkan vigor dan viabilitas benih, efisiensi penggunaan pupuk NPK anorganik dan produktivitas tanaman.



Gambar pembibitan padi sistem dapok

Pengolahan tanah dilakukan dengan melakukan pembajakan dengan traktor roda dua dilanjutkan penggelebekan sehingga dihasilkan lahan yang siap olah. Penggelebekan dilakukan untuk pembenaman gulma sekaligus pemberian pupuk kandang sapi dan aplikasi pupuk hayati (Beka). Diharapkan dengan penambahan pupuk sapi dan aplikasi pupuk hayati (Beka) ini akan menambah kesuburan tanah. Sedangkan hasil olah tanah yang baik akan memudahkan pada saat penanaman menggunakan mesin tanam.

Penanaman padi dilakukan dengan menggunakan mesin tanam Indojarwo transplanter milik UPJA Madiun Mandiri. Padi semaian dapog yang sudah berumur 14 hss dipotong menggunakan cutter, digulung selanjutnya diangkut ke sawah menggunakan arco. Secara keseluruhan kebutuhan tenaga untuk mengoperasikan mesin adalah 3 orang yakni; operator mesin tanam, tenaga yang membawa dapok dari lokasi persemaian ke sawah, dan tenaga yang mendistribusikan dapog ke jalur yang dilalui kegiatan penanaman Indojarwo transplanter. Penggunaan mesin tanam ini mampu menghemat biaya penanaman hingga Rp 500.000 rupiah per hektar dibanding tenaga manusia. Kapasitas kerja Mesin tanam indojarwo di lahan pasang surut adalah 10 jam/hektar. Beberapa kendala pengoperasian mesin ini adalah kondisi lahan

yang berlumpur dalam di beberapa lokasi menyebabkan mesin amblas, tingginya genangan air menyebabkan bibit tidak tertancap. Di lahan pasang surut jika kondisinya tergenang akibat curah hujan yang tinggi dan air pasang, sehingga tidak memungkinkan untuk beroperasinya mesin tanam. Oleh karena itu penanaman dilakukan dengan tenaga manusia menggunakan sistem jajar legowo 2:1 dengan jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 40 cm dengan menggunakan tali.



Gambar kegiatan penanaman menggunakan Mesin tanam Indojarwi Transplanter



Gambar Padi Varietas Inpari-39 umur 21 HST Sistem Jarwo Super



Gambar Padi Varietas Inpari-39 umur 65 HST Sistem Jarwo Super